

Belajar dari Rumah!



HAND OUT
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2
UPTD SD NEGERI SABAGI

Cara Penggunaan Hand Out ini



Perhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar sebelum menggunakan buku.

- Mandi
- Memakai pakaian yang rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar



Minta bantuan anggota keluarga untuk mendampingi belajar.

- Meminta tolong dengan bahasa yang baik dan sopan ;
- Berani bertanya



Pelajari materinya dan kerjakanlah latihannya dengan benar

- Mengerjakan tugas dengan tertib
- Membersihkan buku
- Mengucapkan terima kasih kepada yang mendampingi belajar
- Berdoa setelah belajar



Hari ini kita akan belajar apa ya?

B. INDONESIA

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Materi : Pokok Pikiran Paragraf

IPA

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring- jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Materi : Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada.
 - 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.
- Materi : Lagu bertangga Nada Mayor

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan dalam media PPT melalui *zoom meeting*, siswa mampu menemukan ide pokok dalam teks non fiksi secara tepat.
2. Dengan menyimak informasi yang disajikan dalam media PPT dan mengisi LKPD, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
3. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu menemukan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dengan benar.



MATERI PELAJARAN

Ayo, bacalah !

Jenis-Jenis Ekosistem



Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga.

Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera,

burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis.

Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini.

Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Dari bacaan di atas kita dapat menemukan *ide pokok* dan *informasi penting* dari setiap paragraf?

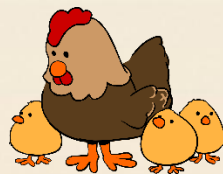
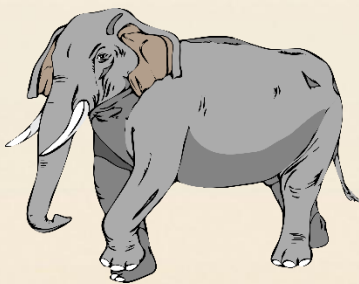
Apa yang dimaksud dengan *ide pokok* dan *informasi penting* dari sebuah paragraf?



Ayo, bacalah !



Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

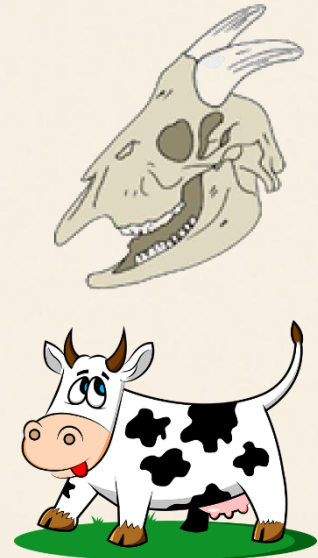


Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

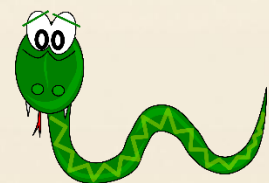
1. Hewan Herbivor

- Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan (daun, batang, buah, dan biji-bijian)
- Hewan herbivor memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring.
- Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan.
- Gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri.
- Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, rusa, dsb.



2. Hewan Karnivor

- Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan.
- Hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.
- Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan.
- Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, ular dll



3. Hewan Omnivor

- Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain.
- Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya.
- Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain.
- Gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan.
- Contoh hewan omnivor yaitu, Orangutan, gorila, monyet, ayam dll.



TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

A. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

1. Bersemangat
2. Riang gembira
3. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
4. Mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}$.

B. Tangga Nada Minor

Tangga nada mionr memiliki ciri sebagai berikut :

1. Kurang bersemangat
2. Bersifat sedih
3. Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A



Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu?



Lagu-lagu yang bertema hewan diantaranya :

1. Burung Kakaktua
2. Kupu-Kupu
3. Cicak-Cicak di dinding
4. Manuk Dadali



Sebagian besar lagu bertema hewan bertangga nada mayor, artinya ketika kita menyanyikan lagu-lagu tersebut harus bersemangat dan riang gembira

Nah sekarang kalian coba nyanyikan contoh lagu yang bertangga lagu mayor di bawah ini, kalian nyanyikan dengan nada lagu “kring kring ada sepeda!

Berikut ini liriknya!

Contoh cara menyanyikannya dapat kalian lihat di lin berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=UmGPLAXBigk>



JENIS-JENIS HEWAN

Moo moo moo ada sapi, Ada di tanah lapang
Yang suka makan rumput disebut herbivora

Auum auum auum suara singa, Di tengah-tengah
hutan

Yang suka makan daging disebut karnivora

Cit cit cit ada tikus , ada di atap rumah
Suka makan apapun disebut omnivora



Alhamdulillah pembelajaran hari ini sudah selesai,

Wassalamualaikum warahmatullahiwabaraatu



Membereskan perlengkapan belajar

Berterimakasih pada orang tua

Berdoa sesudah belajar



Apakah hari ini Anda disiplin sesudah belajar? Yuk, beri tanda centang!